

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN INTENSI
WIRAUSAHA PADA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN PEMASARAN
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



Disusun Oleh :

Sinta Nourmawati
NIM : 11710084

Dosen Pembimbing :
Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Nourmawati

NIM : 11710084

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* dengan Intensi Wirausaha pada Siswa SMK kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta" merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan penelitian atau karya orang lain. Apabila ternyata terbukti adanya plagiasi maka saya siap menerima sanksi yang berlaku dari Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 November 2015

Penulis,



Sinta Nourmawati
NIM.11710084

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sinta Nourmawati

NIM : 11710084

Program Studi : Psikologi

Judul : "Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* dengan Intensi Wirausaha pada Siswa SMK kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

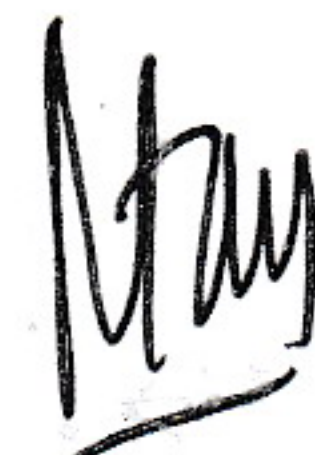
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 18 November 2015

Pembimbing,



Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

NIP.19810505 200901 2 011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0441/2015

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN HARDINESS DENGAN INTENSI WIRAUSAHA PADA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN PEMASARAN DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINTA NOURMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 11710084
Telah diujikan pada : Selasa, 24 November 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

Penguji I

Benny Herlena, S.Psi. M.Si.
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji II

Miftahun Ni'mah Suseno, M.A
NIP. 19770313 200912 2 001

Yogyakarta, 24 November 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

Q.5 Asy-Syarh : 5-6

*“You can never quit.
Winners never quit,
And quitters never win”
(Ted Turner)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ *Orangtua serta adik-adikku*
- ❖ *Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- ❖ *Untuk orang-orang yang selalu bersemangat dan pantang
mengerah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobi' alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan serta kebaikan. Dengan rahmat, karunia juga pertolongan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi Strata 1. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada inspirator kehidupan Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin dan tauladan bagi umatnya, juga kepada keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umatnya yang setia.

Setelah melalui proses yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* dengan Intensi Wirausaha pada Siswa SMK Kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta". Laporan ini dimaksudkan sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana Psikologi di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tak luput atas arahan, bimbingan, semangat serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Kamsi, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak M.Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan bapak selama ini semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat.
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A selaku dosen penguji II yang telah menguji, memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Sosial dan Humaniora atas segala kesempatan dan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Kepada pihak SMK Yapemda 1 Sleman atas kemudahan ijin pengambilan data *try out*, juga kepada adik-adik SMK Yapemda 1 Sleman yang telah bersedia menjadi responden *try out*.
8. Kepada seluruh pihak SMK Koperasi Yogyakarta atas keramahan dan ijin penelitian yang diberikan selama proses penelitian. Tak lupa juga kepada adik-adik SMK Koperasi Yogyakarta yang turut berpartisipasi sehingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Orang tuaku, terima kasih untuk seluruh kasih dan sayang, atas kesabaran, pengertian, untuk do'a yang tak henti dipanjatkan serta dukungan baik secara materi, moral juga tenaga.

10. Adik-adikku, Adam Kusuma & Pipit Putri Mayang Sari atas dukungan dan do'a tiada henti, memacu penulis untuk terus bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Sahabat Psikologi 2011, Psikologi B, teman-teman seperjuangan skripsi, terima kasih atas do'a, motivasi dan dukungan yang positif.
12. Sahabat LP2KIS, khususnya Perfection Reagent. Terima kasih untuk semua kebersamaan yang telah memberikan banyak pelajaran berharga.
13. Kepada sahabat-sahabat tersayangku Meli, Welly, Mega, Nopi, Mila, Yusi, Maya. Semoga kita selalu dibersamai Allah untuk tetap saling menyayangi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan bantuan dan dukungannya, semoga Allah kelak membalas dengan kebaikan yang lebih mulia.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menerima semua masukan dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini dikemudian hari. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 November 2015
Penulis,

Sinta Nourmawati
NIM.11710084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. INTENSI WIRAUSAHA	15

1. Definisi Intensi Wirausaha	15
2. Aspek-aspek Intensi Wirausaha	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Wirausaha	19
B. KEPRIBADIAN <i>HARDINESS</i>	23
1. Definisi Kepribadian <i>Hardiness</i>	29
2. Aspek-aspek Kepribadian <i>Hardiness</i>	24
C. Dinamika Hubungan Kepribadian <i>Hardiness</i> dengan Intensi Wirausaha	25
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	31
1. Intensi Wirausaha	31
2. Kepribadian <i>Hardiness</i>	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....	36
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kancanah	41
B. Persiapan Penelitian	43
1. Proses Perijinan	43
2. Persiapan Alat Ukur	44
3. Seleksi Aitem	45

4. Uji Reliabilitas	49
C. Pelaksanaan Penelitian	49
D. Hasil dan Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Kategorisasi Subjek	52
3. Uji Asumsi	55
4. Uji Hipotesis	57
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Survey Siswa SMK Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2015-2016	1
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Intensi Wirausaha	35
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	36
Tabel 4. Informasi Jumlah Siswa SMK Koperasi Yogyakarta	42
Tabel 5. Kompetensi Jurusan Pemasaran	43
Tabel 6. Distribusi Aitem lolos dan Gugur Skala Intensi Wirausaha Setelah <i>Try</i> <i>Out</i>	46
Tabel 7. Distribusi Aitem Lolos Skala Intensi Wirausaha Dengan Nomor Baru	47
Tabel 8. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> Setelah <i>Try Out</i>	48
Tabel 9. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> Dengan Nomor Baru	48
Tabel 10. Reliabilitas Skala Setelah <i>Try Out</i>	49
Tabel 11. Deskriptif Statistik Data Penelitian	51
Tabel 12. Rumus Kategorisasi Lima Tingkat	52
Tabel 13. Kategorisasi Intensi Wirausaha	53
Tabel 14. Kategorisasi Kepribadian <i>Hardiness</i>	54
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	56
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian	57

DAFTAR GAMBAR / BAGAN

Gambar 1. Dinamika Hubungan Kepribadian <i>Hardiness</i> dengan Intensi Wirausaha	30
Gambar 2. Grafik Informasi Sampel Penelitian	51
Gambar 3. Kategorisasi Subjek.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Alat Ukur (terlampir)	73
1. Skala <i>Try Out</i>	74
2. Skala Penelitian	83
LAMPIRAN II : Distribusi Data <i>Try Out</i>	91
1. Skala Intensi Wirausaha	92
2. Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	94
LAMPIRAN III : Distribusi Data Penelitian	96
1. Skala Intensi Wirausaha	97
2. Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	98
LAMPIRAN IV : Hasil Reliabilitas Alat Ukur	99
1. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Intensi Wirausaha	100
2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	102
LAMPIRAN V : Hasil Validitas Alat Ukur	104
1. <i>Blue Print</i> Skala Intensi Wirausaha	105
2. <i>Blue Print</i> Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	110
LAMPIRAN VI : Hasil Analisis Data.....	115
1. Hasil Deskriptif Statistik	116
2. Hasil Analisis Uji Normalitas	116
3. Hasil Analisis Uji Linieritas	117
4. Hasil Analisis Uji Hipotesis	117
LAMPIRAN VII : Surat Keterangan (terlampir)	118

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN INTENSI WIRAUSAHA PADA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN PEMASARAN DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Sinta Nourmawati

Mayreyna Nurwardani

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 39 ($N = 39$) siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala kepribadian *hardiness* dan skala intensi wirausaha. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan program *SPSS 16 for windows*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.561 $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Artinya bahwa hipotesis diterima. Semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka semakin tinggi pula intensi wirausaha pada siswa jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian *hardiness* maka semakin rendah pula intensi wirausahanya. Hasil menunjukkan *R Square* = 0.315 artinya bahwa kepribadian *hardiness* mempengaruhi intensi wirausaha sebesar 31.5% sedangkan 68.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kepribadian *Hardiness*, Intensi Wirausaha, Siswa

***CORRELATION BETWEEN HARDINESS PERSONALITY AND
ENTREPRENEURIAL INTENTION IN THE VOCATIONAL STUDENTS OF
MARKETING DEPARTEMENT CLASS XII OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL
(SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN) SMK KOPERASI YOGYAKARTA***

Sinta Nourmawati

Mayreyna Nurwardani

ABSTRACT

This research aims to test the correlation between hardiness personality and entrepreneurial intention. Subject of this research were 39 (N=39) vocational students from class XII of marketing department of vocational high school (Sekolah Menengah Kejuruan) Koperasi Yogyakarta. Data were collected using hardiness personality scale and entrepreneurial intention scale. The method of the data analysis used a correlation technique of Pearson's product moment using program SPSS 16.00 for windows. Result indicate that there are positive and significant correlation between hardiness personality and entrepreneurial intention with correlation coefficient (r_{xy}) = 0.561 $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This means that hypothesis was accepted. The higher hardiness personality was, the higher entrepreneurial intention in the vocational students of marketing departement of vocational high school (Sekolah Menengah Kejuruan) Koperasi Yogyakarta was as well. Rather, the lower hardiness personality of the students was, the lower their entrepreneurial intention was too. The result of correlation test showed that R Square = 0.315, which means that hardiness personality influences entrepreneurial intention percentage by 31.5% while 68.5% is influenced by other factor.

Keywords : Hardiness personality, Entrepreneurial Intention, Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah kunci untuk hasil-hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Baumol, Litan & Schramm, 2007). Kehidupan globalisasi ditandai oleh kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi telah mengaburkan batas-batas antar negara, dunia semakin transparan, dan menjadi satu sehingga persaingan menjadi lebih kompetitif. Darajat, Sumiyai, Suropto dan Musyadar (2007) menuturkan bahwa setiap negara dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, ekonomi, politik, sosial dan budaya serta dibidang pendidikan tujuannya untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul karena untuk menghadapi globalisasi ini dibutuhkan SDM berjiwa wirausaha yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dinamis dan proaktif terhadap tantangan yang ada.

Suryana (2014) menuturkan bahwa wirausaha berperan dalam pembangunan ekonomi nasional yakni menciptakan investasi baru, pembentuk modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktivitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Mc Clelland (dalam Wijaya, 2007) menyebutkan bahwa sebuah negara dikatakan maju idealnya memiliki jumlah wirausaha sebanyak 2% dari total penduduknya karena hal ini

menunjukkan keunggulan daya saing masyarakatnya. Kemajuan yang dicapai oleh negara-negara lain karena didukung oleh masyarakatnya yang berjiwa wirausaha tangguh, seperti di Singapura jumlah wirausaha mencapai 7%, Malaysia 5% dan Thailand 3% dengan jumlah penduduk di tiga negara tersebut lebih sedikit dibanding Indonesia, sedangkan di Indonesia sendiri menurut catatan Kementerian koperasi dan UKM bahwa pertumbuhan wirausaha di Indonesia baru mencapai 1,65% dari jumlah total penduduk yang mencapai 250 juta jiwa (www.harianterbit.com). Berdasarkan data tersebut maka Indonesia masih jauh dari kondisi ideal untuk dikategorikan sebagai negara yang maju karena memiliki jumlah wirausaha kurang dari 2%.

Menurut Wijaya (2008), masyarakat Indonesia cenderung memilih pekerjaan sebagai pegawai swasta ataupun negeri, sehingga secara tidak langsung pendidikan formal maupun non formal di Indonesia masih belum beorientasi pada kewirausahaan. Wijaya (2007) menuturkan bahwa dalam lingkungan keluarga, sebagian besar orang tua akan lebih bahagia dan merasa berhasil dalam mendidik anaknya, apabila anak dapat menjadi pegawai pemerintah maupun karyawan swasta yang jumlah penghasilannya jelas dan kontinyu setiap bulan. Selain itu masyarakat Indonesia cenderung lebih percaya diri bekerja pada orang lain daripada memulai usaha, juga adanya kecenderungan menghindari resiko gagal dan pendapatan yang tidak tetap. Menurut Riyanti (2003), indikasi mengapa kewirausahaan belum berkembang di Indonesia karena hanya sedikit orang yang menekuni wirausaha dan masyarakat Indonesia masih cenderung mencari pekerjaan yang menciptakan rasa aman.

Pengembangan kewirausahaan sangat terkait dengan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang terjadi dilingkungan pendidikan baik secara informal, nonformal dan formal agar peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas Th.2003, sehingga keberadaan lembaga pendidikan menjadi sangat penting dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang memiliki karakter dan kemampuan wirausaha (Darajat dkk, 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2007, tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan SMK/MAK antara lain untuk menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (www.bsnp-indonesia.org). Dilihat dari peraturan tersebut maka idealnya lulusan SMK dapat menambah jumlah wirausaha di Indonesia. Namun berdasarkan data yang diungkapkan oleh direktur SMK M.Mustaghfirin bahwa setiap tahunnya SMK di seluruh Indonesia menghasilkan lulusan sebanyak 1,2 juta orang. Dari jumlah tersebut, 85% memilih untuk bekerja, 8% memilih melanjutkan kuliah, dan hanya 1-1.5% saja yang memilih untuk membuka usaha (www.jogja.tribunnews.com).

Permasalahan rendahnya tingkat intensi wirausaha juga terjadi disalah satu sekolah yakni SMK Koperasi Yogyakarta. Survey pada tanggal 30 November 2015 yang dilakukan pada 25 siswa jurusan pemasaran kelas XII didapatkan data hasil survey sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Survey siswa SMK jurusan pemasaran tahun ajaran 2015-2016

No	Pilihan setelah lulus sekolah	Hasil Survey
1.	Bekerja	15 Siswa
2.	Kuliah	9 Siswa
3.	Kuliah & bekerja	1 Siswa
4.	Wirausaha	0 Siswa
Total		25 Siswa

Hasil survey terhadap 25 siswa menunjukkan bahwa 15 siswa memilih bekerja setelah lulus kuliah, 9 siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan dan 1 siswa memilih untuk bekerja dan sambil kuliah. Dari survey tersebut juga didapatkan bahwa alasan mereka tidak memilih wirausaha yaitu 4 diantaranya karena tidak memiliki modal, 15 karena merasa belum siap mental dan 6 orang tidak mendapat dukungan dari orang tua karena lebih menyarankan untuk melanjutkan pendidikan.

Peneliti melakukan wawancara dengan 5 siswa jurusan pemasaran pada tanggal 24 Maret 2015, FR (18 tahun) berpendapat bahwa dirinya masih merasa kebingungan akan memilih jenis usaha apa ketika memulai berwirausaha, selain itu juga karena tidak adanya modal, meskipun ada keinginan berwirausaha tapi tidak menjadi pilihan utama ketika lulus, setelah lulus FR memilih untuk berkerja ataupun melanjutkan keperguruan tinggi.

Berbeda dengan PL (17 tahun) yang menuturkan bahwa dirinya sudah memiliki pengalaman dibidang usaha, namun karena terkendala modal PL memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu dan orang tua juga lebih mendukung untuk melanjutkan kuliah. Sedangkan PA (17 tahun) memiliki keinginan untuk

menjadi wirausaha namun tidak dalam waktu yang dekat, PA memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu dan mencari banyak pengalaman karena PA masih merasa belum percaya diri serta tidak adanya modal untuk memulai usaha.

LF (18 tahun) menuturkan bahwa orangtuanya menyuruh LF untuk melanjutkan kuliah meskipun LF sendiri ingin bekerja terlebih dahulu, sehingga LF berencana untuk bisa kuliah sambil bekerja, adapun untuk wirausaha itu menjadi tujuan jangka panjang. Lain hal dengan AY (17 tahun) memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha, tapi orang tua lebih mendukung untuk melanjutkan kuliah, walaupun tidak kuliah AY memilih untuk bekerja dahulu setelah lulus dan selain karena tidak ada modal, AY masih merasa belum siap jika harus memulai usaha karena wirausaha memiliki resiko yang lebih tinggi dibanding bekerja dengan orang lain.

Berdasarkan standar kompetensi jurusan pemasaran, salah satu standar yang harus dicapai yaitu agar siswa mampu membuka usaha eceran maupun retail serta menemukan peluang baru dari pelanggan. Namun fenomena diatas tidak sesuai dengan harapan padahal sarana dan prasarana sekolah cukup mendorong agar siswa memiliki kesadaran berwirausaha dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Koperasi Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2015, jurusan pemasaran ditunjang oleh kegiatan praktek kerja industri (prakerin) yang merupakan suatu program yang bersifat wajib selama tiga bulan yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa. Pelaksanaan prakerin pada jurusan pemasaran bertujuan untuk mengenalkan siswa

pada dunia kerja dan usaha dan siswa benar-benar dilatih agar dapat menjual produk selama prakerin.

Meredith (2005) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha untuk mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan kesuksesan, wirausahawan merupakan seorang yang berani mengambil resiko dan bergairah menghadapi tantangan. Suryana (2014) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Wijaya (2007) menuturkan bahwa kewirausahaan pada seseorang terbentuk melalui beberapa tahapan, keputusan dalam bertindak untuk melakukan kegiatan wirausaha merupakan sebuah tingkah laku yang terencana, proses terencana inilah yang menjadikan seseorang memiliki keputusan untuk berwirausaha. Menurut Ajzen (2005) upaya untuk mencapai perilaku dapat diidentifikasi melalui intensi, sama halnya dengan upaya untuk mencapai tujuan wirausaha maka dibutuhkan kegigihan dalam mengarahkan tingkah laku dan membuat rencana-rencana untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Uraian diatas menunjukkan bahwa wirausaha akan terbentuk melalui intensi sebagai komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku. Menurut Wijaya (2007) intensi wirausaha terbentuk melalui beberapa tahapan dan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu

lingkungan keluarga, pendidikan, nilai personal, usia dan jenis kelamin. Sedangkan Indarti dan Rostiani (2008) mengungkapkan bahwa kajian intensi wirausaha dapat ditinjau dari tiga hal yang berbeda yakni karakteristik kepribadian, karakteristik demografi dan karakteristik lingkungan. Menurut Eny (2013) kepribadian merupakan faktor yang menentukan intensi wirausaha. Terbukti dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor kepribadian seperti *self efficacy* (Nursito & Nugroho, 2013) serta *big five personality* seperti *openess* dan *extraversion* (Ismail, et al 2009) secara signifikan dapat meningkatkan tingkat intensi wirausaha.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka munculnya intensi wirausaha erat kaitannya dengan kepribadian yang dimiliki oleh individu. Kepribadian menurut Krech dan Cruthchfield (Jaenudin, 2012) adalah integrasi dari semua karakteristik individu ke dalam suatu kesatuan unik yang menentukan dan dimodifikasi oleh usaha-usahanya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah terus menerus. Kepribadian yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu kepribadian *hardiness* yang didefinisikan sebagai suatu karakteristik kepribadian yang membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, stabil, optimis dalam menghadapi tekanan dan mengurangi efek negatif yang dihadapi (Kobasa, 1982).

Penelitian yang dilakukan oleh Bruce dan Robert (2009) ditemukan bahwa *hardiness* memiliki beberapa pengaruh positif, semakin berkomitmen terhadap tugas, penyusunan kembali rencana setelah kegagalan dan berkorelasi positif terhadap kesuksesan berwirausaha. Penelitian serupa juga dilakukan Sabela, Ariati dan Setyawan (2014) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kepribadian

hardiness pada mahasiswa yang berwirausaha membuat individu memiliki kontrol yang kuat terhadap kehidupan yang dijalannya sehingga lebih mampu untuk mempertahankan sebuah usaha.

Maddi (2013) mengungkapkan bahwa kepribadian *hardiness* muncul sebagai pola dari sikap dan strategi yang keduanya memfasilitasi perubahan keadaan stress dari kondisi yang berpotensi menimbulkan bencana menjadi peluang. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi memiliki ketahanan psikologis yang kuat dimana individu tersebut akan mampu menghadapi suatu tekanan dengan cara mengubah tekanan negatif menjadi tantangan yang positif (Olivia, 2014).

Penelitian ini bermaksud untuk menguji hubungan kepribadian *hardiness* terhadap intensi wirausaha pada siswa SMK jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta. Jurusan pemasaran SMK ini memiliki standar kompetensi yang mendorong siswanya untuk dapat berwirausaha. Melalui tujuan yang bermuatan dengan aspek wirausaha maka akan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Hal inilah yang menjadi alasan yang kuat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni secara teoritis dan praktis ;

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis melalui hasil penelitian hubungan kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta ini diharapkan dapat berkontribusi pada kajian psikologi, khususnya psikologi industri dan organisasi serta psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha yang akan menjadi masukan bagi lembaga pendidikan sehingga dapat diupayakan usaha untuk meningkatkan intensi wirausaha melalui peningkatan aspek kepribadian *hardiness* yang bisa diterapkan pada kurikulum belajar. Selain itu, dengan mengetahui tingginya tingkat hubungan antara *hardiness* dan intensi wirausaha, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian yang lebih baik terkait kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang sama adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mortan, Ripoll, Carvalho dan Bernal (2014) mengenai “*Effects of emotional intelligence on entrepreneurial intention and self-efficacy*” dengan metode kuantitatif dan subjek pada penelitian ini terdiri dari 394 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a) Adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan intensi wirausaha.
 - b) Adanya pengaruh *self efficacy* terhadap kecerdasan emosi dalam memunculkan intensi wirausaha.
 - c) Laki-laki memiliki intensi wirausaha yang lebih tinggi dibanding perempuan.
2. Penelitian lainnya dilakukan oleh Wijaya (2007) mengenai hubungan *adversity intelligence* dengan intensi berwirausaha menggunakan metode kuantitatif. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 80 orang siswa SMKN 7 Yogyakarta jurusan penjualan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha.
3. Penelitian lainnya oleh Olivia (2014) dengan judul “Kepribadian *Hardiness* dengan Prestasi Kerja Karyawan Bank” dengan metode kuantitatif dan subjek pada penelitian ini adalah karyawan dari 10 Bank di kota Sumbawa Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* memiliki

hubungan yang sangat positif dan signifikan dengan prestasi kerja pada karyawan bank.

4. Geldhof, Weiner, Agans dan Mueller (2014) meneliti mengenai “*Understanding Entrepreneurial Intent in Late Adolescence : The Role Of Intention Self Regulation and Innovation*” dengan menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian pada mahasiswa di Amerika. Hasil menunjukkan bahwa :
 - a) Memiliki orang tua pengusaha berpengaruh terhadap intensi wirausaha.
 - b) Adanya hubungan antara gender dengan intensi wirausaha, ditemukan bahwa laki-laki lebih tertarik pada wirausaha dibanding perempuan.
 - c) Adanya pengaruh sikap inovasi terhadap intensi wirausaha.
 - d) Adanya hubungan positif antara *self regulation* dengan intensi wirausaha.
5. Penelitian dilakukan oleh Malebana (2014) dengan judul “*Entrepreneurial intention and entrepreneurial motivation of south African rural university student*” menggunakan metode kuantitatif pada 329 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi wirausaha dengan intensi wirausaha.
6. Silvia (2013) meneliti mengenai “Pengaruh *Entrepreneurial Traits* dan *Entrepreneurial Skills* terhadap Intensi Kewirausahaan” dengan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Petra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan :
 - a) Tidak adanya pengaruh positif antara *entrepreneurial traits* terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Kristen Petra.

- b) Tidak adanya pengaruh positif antara *entrepreneur skills* terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Kristen Petra.
 - c) Adanya hubungan tidak langsung antara *market awareness*, *risk taking propensity* dan intensi kewirausahaan.
 - d) Rendahnya intensitas kewirausahaan pada mahasiswa yang belum mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebesar 0,06 dibandingkan dengan mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan meskipun dengan nilai yang tidak signifikan pada alpha 5%.
7. Sari (2013) melakukan penelitian yang berjudul “*Hardiness* dengan *Problem Focused Coping* pada wanita karir” dengan menggunakan metode kuantitatif. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 50 wanita karir yang telah menikah. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara *hardiness* dengan *emotion focused coping* pada wanita karir.
8. Vinothkumar, Vinu dan Anshya (2013) meneliti mengenai “*mindfulness, hardiness, perceived stress among engineering and BDS student*” dengan metode kuantitatif, subjek pada penelitian ini terdiri dari 80 mahasiswa teknik dan 80 mahasiswa kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *mindfulness* dengan komitmen dan kontrol. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *perceived stress* dengan *mindfulness* dengan komitmen dan tantangan.
9. Nurtjahjanti dan Ratnaningsih (2011) meneliti mengenai “Hubungan Kepribadian *Hardiness* dengan Optimisme pada calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah” dengan metode

kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Calon tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang sedang mengikuti pembekalan di Balai Latihan Luar Negeri (BLKLN) Disnakertrans Jawa Tengah. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara keduanya, yakni semakin tinggi *hardiness* maka optimisme yang dimiliki semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

10. Cash dan Gardner (2011) meneliti mengenai “*cognitive hardiness, appraisal and coping : comparing two transactional models*” menggunakan metode kuantitatif pada 297 karyawan di New Zealand. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *hardiness* dan kepuasan kerja serta hubungan positif antara *hardiness* dengan kinerja, juga adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara *hardiness* dengan intensi *turn over*.

Penelitian dengan judul “Hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta” memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan keaslian dan ciri khas dari penelitian ini diantaranya :

1. Judul

Penelitian ini memiliki keterkaitan variabel-variabel pada penelitian sebelumnya yakni variabel kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha. Penelitian ini memiliki judul “Hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta”. Judul ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

2. Teori

Variabel tergantung yakni intensi wirausaha pada penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Linan dan Chen (2006) yang dikembangkan dari konsep Fishbein dan Azjen (1975) sebagai pencetus teori intensi. Sedangkan untuk kepribadian *hardiness* menggunakan teori dari Maddi (20113)

3. Subjek

Penelitian ini menggunakan subjek pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian Wijaya (2012) yang menggunakan subjek siswa SMKN 7 Yogyakarta, Silvia (2013) menggunakan subjek mahasiswa di Universitas Kristen Petra.

4. Alat ukur

Skala yang digunakan adalah skala yang disusun oleh peneliti. Terdapat dua skala yaitu skala intensi wirausaha dan skala kepribadian *hardiness*. Skala intensi wirausaha disusun berdasarkan teori dari Linan dan Chen (2006), sedangkan kepribadian *hardiness* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Maddi (2013).

Berdasarkan pemaparan perbedaan penelitian tersebut, peneliti meyakini bahwa penelitian berjudul “Hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan Intensi Wirausaha Pada Siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta” belum pernah diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepribadian *hardiness* dengan intensi wirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.561 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepribadian *hardiness* pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta maka akan semakin tinggi intensi wirausahanya. Sumbangan efektif kepribadian *hardiness* pada intensi wirausaha pada siswa SMK kelas XII jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta sebesar 31.5%, sedangkan 68.5% intensi wirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar kepribadian *hardiness*.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang diajukan antara lain :

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepribadian *hardiness* mampu meningkatkan intensi wirausaha. Untuk itu, bagi siswa jurusan pemasaran di SMK Koperasi Yogyakarta diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan aplikasi aspek-aspek kepribadian *hardiness* baik disekolah

maupun dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa cara yang bisa dilakukan adalah terus belajar dan melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah mengenai intensi wirausaha pada siswa. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan intensi wirausaha siswa dengan mengaplikasikan aspek-aspek kepribadian *hardiness* pada kurikulum pembelajaran maupun pada kegiatan kewirausahaan disekolah. Seperti mengadakan kompetisi kewirausahaan untuk menciptakan kreasi baru yang bermanfaat. Sehingga kewirausahaan menjadi hal yang menarik dan menantang. Lainnya yaitu dengan memperbanyak praktik kewirausahaan seperti memberikan tugas secara mandiri kepada siswa untuk memulai usaha, sehingga dapat memupuk keyakinan pada siswa untuk bisa memulai usaha secara mandiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar penelitian menjadi lebih baik, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi wirausaha selain faktor kepribadian *hardiness*. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya faktor kreatifitas, inovasi, persepsi, motivasi wirausaha, kebutuhan untuk mandiri (*need for autonomy*) serta faktor demografi. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan *pre eliminary* secara lebih meluas lagi sebelum penelitian sehingga bisa didapatkan populasi yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I.(2005).*Attitude, personality and behavior* (2nd ed.).Buckingham : Open University Press.
- Alwisol.(2009).*Psikologi Kepribadian*.Malang : UMM Press.
- Amorós, J.E., & Bosma, N.(2013).*Global Entrepreneurship monitor : 2013 Global Report fifteen years of assessing entrepreneurship across the globe*.
Universidad del Desarrollo
- Ancok, D.(1992).*Psikologi Industri*.BPP UGM
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A.(1986).*Social foundation of thought and action*. Prentice Hall : Englewood Clift,NJ.
- Baumol, W. J., Litan, R. E., & Schramm, C. J. (2007). Sustaining entrepreneurial capitalism. *Capitalism and Society*, 2(2) Article 1. Available at: <http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art1>
- Bissonnette, M. (1998). *Optimism, Hardiness, and Resiliency : A Review of the Literature Prepared for the Child and Family Partnership Project*.
- Bird,B.(1988).Implementing Entrepreneurial Ideas : The case for intention. *Academy of Management Review*, 13, 442-453
- Bruce, R.A., & Robert, F.S.(2009).*Exploring the psychological hardiness of entrepreneurs*.Presented at the Babson Entrepreneurship : University of Louisville
- Cash, M.L., & Gardner, D.(2011).Cognitive hardiness, appraisal and coping : comparing two transactional models.*Journal of managerial Psychology*, 26(8), 646-664

- Chell, E.(2007).Social Enterprise and Entrepreneurship : Towards a convergent theory of the entrepreneurial process.*International Small Buisness Journal*, 25, 5-23
- Darojat,O.,Sumiyati,S.,Suripto.,Musyadar.(2007).*Pendidikan Kewirausahaan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Dayakisni, T., & Hudaniyah.(2012).*Psikologi Sosial*.Malang : UMM Press.
- Fishbein, M., & Ajzen, I.(1975).*Beliefe, Attitude, Intention, and Behavior : An Introduction to Theory and Research* : Addison-Wesley Publishing Company.
- Geldhof, G.J., Weiner, M., Agans, J.P., Mueller, M.K., & Lerner, R.M.(2014). Understanding Entrepreneurial Intent in Late Adolescence : The Role Of Intention Self Regulation and Innovation.*Journal Youth Adolenscence* , 43, 81-91
- Hisrich, R.D., Michael, P.P., & Dean, A.S. (2013). *Entrepreneurship* (8th ed.). New York : McGraw Hill.
- Hadi, Sutrisno.(2010).*Statistik Jilid 2*.Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Indarti, N., & Kristianten, S.(2003). Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Students. *International Journal of Business Gadjah Mada*, 5 (1)
- Indarti, N., & Rostiani, R.(2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa : studi perbandingan antara Jepang, Indonesia dan Norwegia.*Jurnal Ekonomikan dan Bisnis Indonesia*, 23 (4)
- Ismail, M., *et al.*(2009). Entrepreneurial intention among Malaysian undergraduates.*International of business management*, 4(10), 54-60
- Jaenudin, U.(2012).*Psikologi kepribadian*.Bandung : Pustaka Setia
- Jakopec, A.,Krecar, I.M., & Susanj.Z.(2013). Predictor of Entrepreneurial Intentions of Students of Econimics.*Studia Psychologica*, 55(4), 289-297
- Krueger, N.F., Reilly, M.D., & Carsrud, A.L. (2000).Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15,411-432.

- Landry, C.C.(2003).*Self-Efficacy, Motivation, and Outcome Expectation Correlation of College Student's Intention Certainty*.Dissertation : Lousiana State University
- Linan, F.(2008). Skill and Value Perceptions: How Do They Affect Entrepreneurial Intentions?. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4, 257-272.
- Linan, F., & Chen, Y.W. (2006). Testing the Entrepreneurial Intention Model on a Two-Country Sample. *Document de Treball num*, 06(7), 2-5.
- Maddi, S.R.(2013).*Hardiness Turning stressful circumstances into resilient growth*.New York : SpringerBriefs in Psychology
- Maddi, S.R.(2002).The Story of Hardiness :Twenty years of theorizing, Research, and Practice . *Consulting Psychology Journal*, 54 (3), 175-185.
- Maddi, S.R.(2006). Hardiness : The Courage to Grow from Stresses. *The Journal of Positive Psychology*, 1 (3), 160-168.
- Mahmoud, A.M., Muharam, F.M., & Mas'ud, A. (2015).Factor That Influence the Entrepreneurial Intention of Nigerian Postgraduates : Preliminary Analysis and Data Screening. *Asian Social Science*, 11 (04), 180-181.
- Malebana, M.J.(2014). Entrepreneurial intention and entrepreneurial motivation of south African rural university student.*Journal of Economic and Behavioral Studies*, 6(9), 709-726
- Meredith,G.G.(2000). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek , Seri terjemahan*.Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
- Mortan, R.A., Ripoll, P., Carvalho, C., & Bernal, M.C.(2014).Effect of emotional intelligence on entrepreneurial intention and self-efficacy. *Journal of Work and Organizational Psychology*, 30, 97-104
- Nursito, S., & Nugroho, A.J.S.(2013).Analisis pengaruh interaksi pengetahuan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan.*Kiat bisnis*, 5(2)
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsing, I.Z.(2011). Hubungan Kepribadian *Hardiness* dengan Optimisme pada calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah.*Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126-132

- Olivia, D.O.(2014). Kepribadian *Hardiness* dengan Prestasi Kerja pada Karyawan Bank.*Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(01), 115-129
- Owoseni, & Olakitan, O.(2014).The influence of some personality factors on entrepreneurial intention.*International Journal of Business and social science*, 1(5)
- Pratiwi, Y.R.(2013).Efektivitas sekolah menengah kejuruan berstandar ISO 9001:2008 terhadap pencapaian standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan.*Jurnal Pendidikan Sains*, 1(3), 217-227
- Pujiastuti, E.E.(2013).Pengaruh kepribadian dengan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada usia dewasa awal. *Buletin Ekonomi*, (11)1, 1-86
- Putra, A.I., Sunyoto, & Widodo, R.D.(2009).Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian teknik mekanik otomotif SMK Texmaco Pemalang.*Jurnal PTM* , 9(1)
- Reber, A.S., & Reber, E.S.(2010). *Kamus Psikologi*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanti, B.P.D.(2003).*Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*.Jakarta : Grasindo
- Sabela,O.I., Ariati, J., Setyawan, I.(2014).Ketangguhan Mahasiswa yang berwirausaha : studi kasus.*Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 170-189.
- Samydevan, V., Piaralal, S., Othman, A.K., & Osman, Z.(2015). Impact of Psychological traits, entrepreneurial education and culture in determining entrepreneurial intention among pre-University student in Malaysia. *American Journal of Economics*, 5(2), 163-167.
- Santrock, J.W.(2003).*Adolescence : Perkembangan Remaja (6th ed)*.Jakarta : Erlangga
- Sari, R.I.(2013). *Hardiness* dengan *Problem Focused Coping* pada wanita karir. *Jurnal Online Psikologi*, 1(02), 311-326
- Shane, S.(2003).*The general theory of entrepreneurship : the individual opportunity nexus*.Cheltenham: Edward Elgar Publishing
- Silvia.(2014). Pengaruh *Entrepreneurial Traits* dan *Entrepreneurial Skills* terhadap Intensi Kewirausahaan.*Agora*, 1(01),

- Sugiyono.(2010).*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
- Suharti, L., & Sirine, H.(2011).Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan.*Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), 124-134
- Suharyadi., Nugroho, A., Purwanto, S.K., & Faturrohman, M.(2012).*Kewirausahaan: Membangun usaha sejak usia muda*.Jakarta :Salemba Empat
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Suryana, Y., & Bayu,K.(2010).*Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirasahawan Sukses*. Jakarta : Kencana
- Suseno, M.N.(2012).*Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Tung, L.C.(2011).*The Impact of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention of Engineering Students*.Dissertation : City University of Hongkong
- Vinothkumar, M., Vinu, V., & Anshya, R.(2013). Mindfulness, hardiness, perceived stress among engineering and BDS student.*Indian Journal Of Positive Psychology*, 4(4), 514-517
- Wijaya, T.(2007).Hubungan *Adversity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha studi empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 117-127
- Wijaya, T.(2008).Kajian model empiris perilaku berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah.*Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 10(2), 93-104
- Zimmerer, T.W., & Norman,S.(2004).*Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Gramedia.

DAFTAR LAMAN

Ayun, P.(2015).Lulusan SMK dituntun juga mampu menjadi wirausahawan.Dibuka dari website Tribun Jogja : <http://jogja.tribunnews.com/2015/05/28/lulusan-smk-dituntut-juga-mampu-menjadi-seorang-wirausahawan>

Hadapi MEA, RI dituntut Genjot Jumlah Wirausaha.(2015). Dibuka dari website Harian Terbit :
<http://www.harianterbit.com/hantereekonomi/read/2015/02/20/20051/21/21/Hadapi-MEA-RI-Dituntut-Genjot-Jumlah-Wirausaha>.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.23 Tahun 2006.(2015).Dibuka dari website Badan Standar Nasional Pendidikan :
http://bsnp-indonesia.org/?page_id=63

**LAMPIRAN I
(ALAT UKUR)**



1. *Skala Try Out*

SKALA PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera

Saya adalah mahasiswi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang sedang melakukan penelitian skripsi. Dalam rangka mengumpulkan informasi tersebut, saya meminta bantuan Anda untuk mengisi skala Psikologi ini. Adapun tujuan dari skala ini adalah untuk **menggambarkan kecenderungan yang Anda alami dalam perilaku wirausaha.**

Sebelum mengisinya, Anda diminta untuk mengisi data diri, serta membaca dengan seksama petunjuk pengisian. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah **BENAR**, jika sesuai dengan keadaan atau pengalaman Anda yang sebenarnya, kami sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran Anda dalam memberikan jawaban. **KERAHASIAAN IDENTITAS DAN JAWABAN YANG DIBERIKAN AKAN DIJAMIN OLEH PENELITI.**

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi skala ini.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Peneliti,

Sinta Nourmawati
NIM : 11710084

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : P / L (Lingkari Salah Satu)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda memberikan tanda centang atau *check list* (✓) pada pilihan jawaban. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban adalah **BENAR**, jika sesuai dengan keadaan atau pengalaman Anda yang sebenarnya. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS	S	N	TS	STS
-----------	----------	----------	-----------	------------

SS	= Bila SANGAT SESUAI
S	= Bila SESUAI
N	= Bila NETRAL
TS	= Bila TIDAK SESUAI
STS	= Bila SANGAT TIDAK SESUAI

Jika Anda telah menyelesaikan semua pernyataan yang ada, periksa kembali agar tidak ada nomor yang terlewatkan atau jawaban ganda pada satu pernyataan.

CONTOH PENGISIAN SKALA

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan					

Jika Anda merasa sangat sesuai dengan dengan pernyataan tersebut, maka berilah tanda centang (√) pada pilihan SS, seperti contoh dibawah ini:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan	√				

Apabila ragu-ragu dan ingin mengganti jawaban, maka Anda dapat mencoret tanda centang yang ada (≠) dan menggantinya dengan memberi tanda centang (√) kembali pada pilihan jawaban baru yang Anda inginkan, seperti contoh dibawah ini:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan	≠			√	

Selamat mengerjakan 😊😊😊

SKALA I

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berfikir matang untuk menjadi wirausahawan					
2	Saya memiliki kompetensi untuk menciptakan produk					
3	Saya menghindari usaha yang mengeluarkan banyak modal					
4	Saya meyakini bahwa bekerja pada orang lain adalah jalan hidup saya					
5	Keluarga merasa senang jika saya bekerja pada orang lain					
6	Saya merasa tidak pandai berwirausaha					
7	Saya bersikukuh untuk berwirausaha					
8	Penghasilan saya melimpah dengan berwirausaha					
9	Saya tetap ingin menjadi karyawan sesuai keinginan keluarga					
10	Cita-citaku menjadi wirausahawan					
11	Orang tua mengizinkan saya untuk berwirausaha					
12	Saya ingin menjadi karyawan sesuai arahan orang terdekat					
13	Saya siap bekerja dengan orang lain					
14	Menjual barang dan jasa merupakan pekerjaan yang tidak menjanjikan					
15	Saya harus berwirausaha sesuai saran keluarga					
16	Saya bisa memasarkan barang dan jasa					
17	Saya berencana untuk membuka usaha dalam waktu dekat					
18	Saya takut gagal ketika memulai usaha					

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
19	Dengan menjadi karyawan, saya memiliki penghasilan yang pasti					
20	Saya merasa siap bekerja pada orang lain daripada berwirausaha					
21	Keluarga mendukung penuh apabila saya berwirausaha					
22	Saya tetap bekerja pada orang lain atas anjuran guru					
23	Orang tua mendorongku untuk membuka usaha sendiri					
24	Saya tidak dapat memulai usaha seorang diri					
25	Teman-teman berharap agar saya membuka usaha sendiri					
26	Saya hanya pantas menjadi karyawan					
27	Saya dapat berkembang lebih baik apabila menjadi karyawan					
28	Saya mewujudkan keinginan orang tua untuk membuka usaha					
29	Saya optimis bisa menjadi pengusaha sukses					
30	Saya dapat mencari modal usaha dengan kemampuan sendiri					
31	Saya ragu-ragu menjadi wirausahawan					
32	Orang tua setuju jika saya menjadi karyawan					
33	Saya hanya melamar pekerjaan seperti yang dilakukan teman-teman					
34	Menjual produk merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan					
35	Saya mempunyai strategi untuk mencegah kegagalan dalam wirausaha					
36	Saya dapat memanfaatkan peluang usaha					

SKALA II

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa hidup itu seharusnya menyenangkan					
2	Saya tidak mampu menjadi pemimpin					
3	Saya berusaha beradaptasi dalam lingkungan yang kurang baik					
4	Saya bisa menenangkan orang lain ketika menghadapi masalah					
5	Saya berusaha introspeksi diri agar orang lain menyukai saya					
6	Saya mengikuti organisasi karena pengaruh teman					
7	Saya berfikir untuk mencari organisasi yang lebih menyenangkan					
8	Adanya masalah membuat nilai saya turun					
9	Saya enggan meninggalkan tugas hingga tuntas					
10	Saya optimis dapat memperoleh nilai maksimal					
11	Saya mengerjakan tugas yang sulit tanpa meminta bantuan orang lain					
12	Sukses tidaknya kehidupan ditentukan oleh usaha sendiri					
13	Kegagalan membuat saya lebih sabar					
14	Saya terjebak dalam kesalahan yang sama					
15	Saya menghindari tugas yang rumit					
16	Bagi saya kesuksesan merupakan keberuntungan					
17	Saya tertekan ketika beban hidup terus meningkat					
18	Banyaknya kegiatan membuat saya tidak bisa mengatur waktu					

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
19	Walau terlambat, saya tetap berangkat sekolah					
20	Saya senang menjadi panitia kegiatan meskipun menyita waktu					
21	Saya mengajukan solusi setiap muncul permasalahan dalam kepanitiaan					
22	Saya sulit menghindar, ketika teman menjiplak PR					
23	Saya akan membantu jika dimintai bantuan					
24	Saya berusaha mengerjakan soal ujian hingga selesai meskipun sulit					
25	Saya mampu mengerjakan soal ujian secara mandiri					
26	Saya menyadari bahwa hidup perlu perjuangan					
27	Tantangan membuat saya merasa cemas					
28	Saya memilih mengerjakan tugas sendirian meskipun itu tugas kelompok					
29	Saya mengerjakan soal ujian yang mudah saja					
30	Saya mengajak teman untuk bersama menyelesaikan masalah					
31	Saya menganggap tantangan sebagai kesempatan untuk belajar					
32	Kegagalan membuat langkah saya terhambat					
33	Kesulitan yang saya alami sebagai proses pembelajaran					
34	Saya takut gagal menghadapi dunia kerja					
35	Saya terinspirasi alumni yang sudah sukses					
36	Saya mengevaluasi kesalahan diri sendiri					

Selamat Anda telah menyelesaikan keseluruhan dari skala ini,
mohon periksa pekerjaan Anda sehingga tidak ada nomor yang
terlewatkan atau jawaban ganda pada satu pernyataan

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya 😊😊😊

2. Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera

Saya adalah mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang sedang melakukan penelitian skripsi. Dalam rangka mengumpulkan informasi tersebut, saya meminta bantuan Anda untuk mengisi skala Psikologi ini. Adapun tujuan dari skala ini adalah untuk **menggambarkan kecenderungan yang Anda alami dalam perilaku wirausaha.**

Sebelum mengisinya, Anda diminta untuk mengisi data diri, serta membaca dengan seksama petunjuk pengisian. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah **BENAR**, jika sesuai dengan keadaan atau pengalaman Anda yang sebenarnya, kami sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran Anda dalam memberikan jawaban. **KERAHASIAAN IDENTITAS DAN JAWABAN YANG DIBERIKAN AKAN DIJAMIN OLEH PENELITI.**

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi skala ini.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Peneliti,

Sinta Nourmawati
NIM : 11710084

IDENTITAS DIRI

Inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin : P / L (Lingkari Salah Satu)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda memberikan tanda centang atau *check list* (✓) pada pilihan jawaban. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban adalah **BENAR**, jika sesuai dengan keadaan atau pengalaman Anda yang sebenarnya. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS	S	N	TS	STS
-----------	----------	----------	-----------	------------

SS = Bila **SANGAT SESUAI**
S = Bila **SESUAI**
N = Bila **NETRAL**
TS = Bila **TIDAK SESUAI**
STS = Bila **SANGAT TIDAK SESUAI**

Jika Anda telah menyelesaikan semua pernyataan yang ada, periksa kembali agar tidak ada nomor yang terlewatkan atau jawaban ganda pada satu pernyataan.

CONTOH PENGISIAN SKALA

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan					

Jika Anda merasa sangat sesuai dengan dengan pernyataan tersebut, maka berilah tanda centang (√) pada pilihan SS, seperti contoh dibawah ini:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan	√				

Apabila ragu-ragu dan ingin mengganti jawaban, maka Anda dapat mencoret tanda centang yang ada (≠) dan menggantinya dengan memberi tanda centang (√) kembali pada pilihan jawaban baru yang Anda inginkan, seperti contoh dibawah ini:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Cita-citaku menjadi wirausahawan	≠			√	

Selamat mengerjakan 😊😊😊

SKALA I

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berfikir matang untuk menjadi wirausahawan					
2	Saya memiliki kompetensi untuk menciptakan produk					
3	Saya meyakini bahwa bekerja pada orang lain adalah jalan hidup saya					
4	Saya merasa tidak pandai berwirausaha					
5	Saya bersikukuh untuk berwirausaha					
6	Penghasilan saya melimpah dengan berwirausaha					
7	Cita-citaku menjadi wirausahawan					
8	Orang tua mengizinkan saya untuk berwirausaha					
9	Saya berencana untuk membuka usaha dalam waktu dekat					
10	Saya merasa siap bekerja pada orang lain daripada berwirausaha					
11	Keluarga mendukung penuh apabila saya berwirausaha					
12	Teman-teman berharap agar saya membuka usaha sendiri					
13	Saya hanya pantas menjadi karyawan					
14	Saya mewujudkan keinginan orangtua untuk membuka usaha					
15	Saya optimis bisa menjadi pengusaha sukses					
16	Saya dapat mencari modal usaha dengan kemampuan sendiri					
17	Saya ragu-ragu menjadi wirausahawan					

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
18	Orang tua setuju jika saya menjadi karyawan					
19	Saya hanya melamar pekerjaan seperti yang dilakukan teman-teman					
20	Menjual produk merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan					
21	Saya mempunyai strategi untuk mencegah kegagalan dalam wirausaha					
22	Saya dapat memanfaatkan peluang usaha					

SKALA II

SS = SANGAT SESUAI S = SESUAI N = NETRAL
 TS = TIDAK SESUAI STS = SANGAT TIDAK SESUAI

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa hidup itu seharusnya menyenangkan					
2	Saya berusaha beradaptasi dalam lingkungan yang kurang baik					
3	Saya berusaha introspeksi diri agar orang lain menyukai saya					
4	Saya enggan meninggalkan tugas hingga tuntas					
5	Saya optimis dapat memperoleh nilai maksimal					
6	Sukses tidaknya kehidupan ditentukan oleh usaha sendiri					
7	Kegagalan membuat saya lebih sabar					
8	Saya terjebak dalam kesalahan yang sama					
9	Saya menghindari tugas yang rumit					
10	Saya senang menjadi panitia kegiatan meskipun menyita waktu					
11	Saya mengajukan solusi setiap muncul permasalahan dalam kepanitiaan					
12	Saya berusaha mengerjakan soal ujian hingga selesai meskipun sulit					
13	Saya mampu mengerjakan soal ujian secara mandiri					
14	Saya menyadari bahwa hidup perlu perjuangan					
15	Saya mengerjakan soal ujian yang mudah saja					
16	Saya mengajak teman untuk bersama menyelesaikan masalah					
17	Saya menganggap tantangan sebagai kesempatan untuk belajar					
18	Kegagalan membuat langkah saya terhambat					
19	Saya takut gagal menghadapi dunia kerja					
20	Saya terinspirasi alumni yang sudah sukses					
21	Saya mengevaluasi kesalahan diri sendiri					

Selamat Anda telah menyelesaikan keseluruhan dari skala ini,
mohon periksa pekerjaan Anda sehingga tidak ada nomor yang
terlewatkan atau jawaban ganda pada satu pernyataan

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya 😊😊😊



LAMPIRAN II
(DISTRIBUSI DATA *TRY OUT*)

1. Skala Intesi Wirausaha

Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36
1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3
2	2	2	1	0	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2
3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2
4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3
5	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	0	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3
6	3	0	0	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	0	3	4	1	4	1	3	3	1	3	3	0	2	2	1	2	3
7	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2
8	3	2	0	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	2	4	1	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	3
9	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3
10	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	1	1	4	3	4	3	0	1	3	2	2	2	0	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3
11	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3
12	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3
13	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2
14	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3
15	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	0	2	2	3	0	3	0	1	2	2	2	2
16	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
17	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2
18	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
19	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
20	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1
21	2	2	3	2	1	4	0	1	2	4	3	2	4	4	2	4	0	2	2	2	3	0	3	4	1	2	2	3	3	4	4	0	0	2	1	0
22	1	1	1	3	3	1	0	1	0	0	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	3	4	4	3	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
23	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2
25	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	0	0	2	2	2	2	2	1	2	3	1	4	0	3	2	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2
26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2
27	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3
28	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2
29	4	3	2	4	4	1	3	4	2	3	4	2	4	2	1	2	1	2	1	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4
30	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	0	1	2	3	1	4	0	3	2	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2

31	4	2	1	3	1	2	3	2	0	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2
32	4	2	1	3	1	2	3	2	2	3	4	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2
33	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
34	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2
35	2	1	0	3	3	0	3	3	2	1	4	3	1	3	2	2	1	1	1	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2
36	2	2	1	0	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2



27	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	1	0	0	4	2	2	2	0	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4
28	2	2	0	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	0	0	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3
29	0	4	4	4	3	4	0	2	2	4	2	4	4	4	4	0	2	0	4	4	4	1	0	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4
30	0	4	0	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	0	0	0	0	4	2	2	3	0	3	1	4	1	3	0	4	3	1	4	0	3	4
31	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	0	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2
32	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	0	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2
33	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	0	2	0	4	4	3	2	1	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	1	4	4
34	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3
35	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	0	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	0	3	2
36	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	0	1	3	2	2	1	1	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3





LAMPIRAN III
(DISTRIBUSI DATA PENELITIAN)

1. Skala Intensi Wirausaha

Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22
1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3
3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2
4	2	2	2	4	4	0	0	0	0	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	0	0	0
5	4	4	1	1	3	3	2	2	4	0	2	2	1	3	2	3	3	0	1	4	4	4
6	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3
7	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4
8	4	4	0	4	3	3	3	4	2	0	4	2	4	3	4	3	0	2	2	4	4	4
9	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3
10	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3
13	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2
15	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	3	1	3	0	2	3
16	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3
19	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2
20	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3
21	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
22	4	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	0	4	2	4	2	2	1	2	1	4	4
23	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3
24	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
25	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4
26	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	3
27	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3
29	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4
30	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
31	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2
32	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4
34	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4
35	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3
36	3	2	4	2	2	4	3	3	1	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2
37	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4
38	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3
39	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2

2. Skala Kepribadian *Hardiness*

Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21
1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	0	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	1	2
3	0	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
4	0	4	2	3	0	2	3	2	3	4	3	1	0	2	1	2	2	2	2	2	2
5	0	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	0	3	4	1	1	3	3
6	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3
7	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4
8	0	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	0	3	4	4	4	0	4
9	0	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	2	4
10	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1
11	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3
12	0	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
13	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
14	1	3	4	2	4	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3
15	0	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	0	4	2	2	3	2	3	3	3
16	0	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4
17	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3
18	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3
19	0	3	3	2	2	3	4	2	1	1	1	2	2	4	1	3	3	1	1	2	3
20	0	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	0	4	3	3	3	3	3
21	1	3	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2
22	0	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4
23	0	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3
24	2	0	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
25	0	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
26	0	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	0	4	4	4	4	4	4	2	0	1	4	4	4	4	0	4	4	3	3	4	4
28	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3
29	0	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4
30	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3
31	0	4	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	1	4	4
32	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3
33	0	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4
34	0	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2
35	0	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
36	0	3	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	2	4	2	3	4	3	2	2	3
37	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4
38	0	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
39	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	0	2	2	4



LAMPIRAN IV
(HASIL RELIABILITAS ALAT UKUR)



1. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Intensi Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	49.14	87.437	.705	.882
A2	49.75	92.307	.561	.887
A3	49.19	89.361	.470	.889
A4	49.47	93.285	.248	.897
A5	49.50	90.257	.551	.887
A6	49.39	90.644	.527	.887
A7	49.31	87.990	.639	.884
A8	48.69	92.333	.480	.889
A9	49.89	94.102	.344	.892
A10	49.39	92.873	.453	.889
A11	48.89	94.102	.302	.893

A12	49.94	86.397	.751	.881
A13	49.36	91.380	.609	.886
A14	49.33	93.943	.299	.893
A15	48.53	84.999	.734	.881
A16	49.03	86.713	.612	.885
A17	49.47	87.228	.538	.887
A18	49.89	93.816	.394	.891
A19	49.25	93.336	.354	.892
A20	49.83	95.457	.256	.894
A21	49.56	90.140	.611	.885
A22	49.36	91.266	.539	.887

2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Kepribadian *Hardiness*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	52.08	88.193	.326	.853
A2	51.42	86.650	.322	.856
A3	50.81	89.761	.549	.847
A4	51.06	87.311	.481	.846
A5	50.64	85.323	.628	.841
A6	50.50	87.914	.580	.844
A7	50.50	86.829	.512	.845
A8	51.31	88.161	.331	.853
A9	51.64	91.323	.228	.856
A10	51.00	83.486	.590	.841
A11	51.44	86.825	.538	.845

A12	50.50	87.400	.475	.847
A13	51.14	88.237	.408	.849
A14	50.00	90.743	.385	.850
A15	51.19	89.647	.287	.854
A16	50.78	85.378	.521	.845
A17	50.69	85.190	.645	.841
A18	51.08	89.793	.285	.854
A19	51.78	86.578	.453	.847
A20	50.50	86.486	.512	.845
A21	50.50	90.086	.307	.853



LAMPIRAN V
(HASIL VALIDITAS ALAT UKUR)



Blue Print Skala Intensi Wirausaha

Professional Judgement : Mayreyna Nurwardani ., M.Psi
 Penyusun : Sinta Nourmawati

Skala Intensi Wirausaha

Definisi	Aspek	Indikator	F/UF	Item		
keinginan atau niat yang muncul dari pikiran sadar yang mengarahkan dan memotivasi seseorang untuk memunculkan perilaku wirausaha yang direncanakan. Intensi wirausaha merupakan tingkat presentasi seseorang terkait seberapa besar kehendaknya untuk menampilkan perilaku usaha tersebut.	Sikap Terhadap Kewirausahaan <i>(attitude toward behavior)</i> Merupakan derajat penilaian sejauh mana individu memiliki penilaian positif atau negatif untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini tidak hanya mencakup aspek afektif saja, tetapi juga mencakup aspek pertimbangan evaluatif berwirausaha.	a. Memiliki keyakinan terhadap perilaku wirausaha	10	Cita-citaku menjadi wirausahawan		
			29	Saya optimis bisa menjadi pengusaha sukses		
			7	Saya bersikukuh untuk berwirausaha		
			4	Saya meyakini bahwa bekerja pada orang lain adalah jalan hidup saya		
					13	Saya siap bekerja dengan orang lain.
					31	Saya ragu-ragu menjadi wirausahawan
				b. Melakukan pertimbangan evaluatif terhadap keputusan wirausaha	1	Saya berfikir matang untuk menjadi wirausahawan
					8	Penghasilan saya melimpah dengan berwirausaha
		17	Saya berencana untuk membuka usaha dalam			

				waktu dekat
			3	Saya menghindari usaha yang mengeluarkan banyak modal
			19	Dengan menjadi karyawan, saya memiliki penghasilan yang pasti
			27	Saya dapat berkembang lebih baik apabila menjadi karyawan
	<p>Norma Subjektif <i>(Subjective norm)</i></p> <p>Hal ini mengukur tekanan sosial yang dirasakan seseorang dan menentukan untuk melaksanakan atau tidaknya perilaku kewirausahaan. Secara khusus hal itu akan mengacu pada persepsi bahwa pendapat orang lain akan menyetujui keputusannya untuk berperilaku wirausaha atau tidak.</p>	<p>a. Berpersepsi bahwa orang terdekat menyetujui keputusannya untuk berwirausaha</p>	21	Keluarga mendukung penuh apabila saya berwirausaha
			25	Teman-teman berharap agar saya membuka usaha sendiri
			11	Orang tua mengizinkan saya untuk berwirausaha
			32	Orang tua setuju jika saya menjadi karyawan
			5	Keluarga merasa senang jika saya bekerja pada orang lain
			12	Saya ingin menjadi karyawan sesuai dengan arahan orang terdekat

		b.Menentukan untuk melaksanakan atau tidaknya perilaku wirausaha sesuai tekanan sosial	28	Saya mewujudkan keinginan orang tua untuk membuka usaha
			23	Orang tua mendorongku untuk membuka usaha sendiri
			15	Saya harus berwirausaha sesuai saran keluarga
			9	Saya tetap ingin menjadi karyawan sesuai keinginan keluarga
			22	Saya tetap bekerja pada orang lain atas anjuran guru
			33	Saya hanya melamar pekerjaan seperti yang dilakukan teman-teman
	<p>Kontrol perilaku yang dipersepsikan <i>(Perceived Behavioral Control)</i></p> <p>Didefinisikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sebuah tindakan. Faktor ini tidak hanya mencakup perasaan mampu</p>	a.Memiliki perasaan mampu bertindak dalam perilaku wirausaha	16	Saya bisa memasarkan barang dan jasa
			2	Saya memiliki kompetensi untuk menciptakan produk
			34	Menjual produk merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan
			6	Saya merasa tidak pandai berwirausaha Saya merasa lebih siap bekerja pada orang

	bertindak, tapi juga tentang persepsi yang dapat dikendalikan.		20	lain daripada berwirausaha
			26	Saya hanya pantas menjadi karyawan
		b. Berpersepsi bahwa dirinya dapat mengendalikan perilaku wirausaha	35	Saya mempunyai strategi untuk mencegah kegagalan dalam berwirausaha
			30	Saya dapat mencari modal usaha dengan kemampuan sendiri
			36	Saya dapat memanfaatkan peluang usaha
			24	Saya tidak dapat memulai usaha seorang diri
			18	Saya takut gagal ketika memulai sebuah usaha
			14	Menjual barang dan jasa merupakan pekerjaan yang tidak menjanjikan

Blue Print Skala Kepribadian Hardiness



Professional Judgement : Mayreyna Nurwardani .,M.Psi
Penyusun : Sinta Nourmawati

Skala Kepribadian *Hardiness*

Definisi	Aspek	Indikator	F/U F	Item
kepribadian yang melibatkan kemampuan individu untuk bisa bertahan dalam kondisi yang menekan terdiri dari tiga aspek yaitu komitmen, kontrol dan tantangan yang berperan sebagai dasar individu untuk memandang dunia lebih positif, meningkatkan standar hidup, mengubah hambatan dan tekanan menjadi peluang.	Komitmen Komitmen merupakan kecenderungan dan keyakinan untuk tetap terlibat dalam peristiwa dan orang-orang disekitarnya dengan tidak mepedulikan seberapa buruk peristiwa dan tekanan itu terjadi. Individu dengan tingkat komitmen yang tinggi lebih memilih untuk terlibat dari pada menghindar dan mengasingkan diri	a. Memilih tetap terlibat dalam peristiwa dan orang-orang disekitarnya	20	Saya senang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah meskipun menyita waktu
			3	Saya berusaha menyesuaikan diri dalam lingkungan yang kurang baik
			21	Saya mengajukan solusi setiap muncul permasalahan dalam kepanitiaan
			11	Saya mengerjakan tugas yang sulit tanpa meminta bantuan orang lain
			23	Saya akan membantu jika dimintai bantuan
			28	Saya memilih mengerjakan tugas sendirian meskipun itu tugas kelompok

		b. Memilih untuk terus melanjutkan sesuatu	19 24 9 15 7 29	<p>Walau terlambat, saya tetap berangkat sekolah</p> <p>Saya berusaha mengerjakan soal hingga selesai meskipun sulit</p> <p>Saya enggan meninggalkan tugas hingga tuntas</p> <p>Saya menghindari tugas yang rumit</p> <p>Saya berfikir untuk mencari organisasi yang lebih menyenangkan</p> <p>Saya mengerjakan soal ujian yang mudah saja</p>
	<p>Kontrol</p> <p>Aspek kontrol merupakan keyakinan bahwa individu mampu mengendalikan dan mempengaruhi kejadian-kejadian dalam hidupnya. Seseorang memilih untuk melanjutkan sesuatu dan ingin terus memiliki pengaruh pada hasil yang</p>	a. Mampu mengendalikan kehidupan	12 10 25 8	<p>Sukses tidaknya kehidupan ditentukan oleh usaha sendiri</p> <p>Saya optimis dapat memperoleh nilai maksimal</p> <p>Saya mampu mengerjakan soal ujian secara mandiri</p> <p>Adanya masalah membuat nilai saya turun</p> <p>Banyaknya kegiatan sekolah membuat saya</p>

	terjadi disekitarnya dengan tidak mempedulikan kesulitan yang terjadi.		18	tidak bisa mengatur waktu
			34	Saya takut gagal menghadapi dunia kerja
	b. Memiliki pengaruh pada hasil yang terjadi disekitarnya		4	Saya bisa menenangkan orang lain ketika menghadapi masalah
			5	Saya berusaha introspeksi diri agar orang lain menyukai saya
			30	Saya mengajak teman untuk bersama menyelesaikan masalah
			2	Saya tidak mampu menjadi pemimpin
			6	Saya mengikuti organisasi karena pengaruh teman
	22	Saya sulit menghindar ketika teman menjiplak PR		

	Tantangan	a. Menganggap tantangan sebagai bagian dari kehidupan	33	Kesulitan yang saya alami sebagai proses pembelajaran
--	------------------	---	----	---

	Tantangan mencerminkan keyakinan bahwa individu mampu melihat tantangan sebagai bagian normal dari proses kehidupan, dan melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar, berkembang dan tumbuh dalam kebijaksanaan. Dalam hal ini seseorang berfikir bahwa dia dapat belajar dari kesuksesan dan kegagalan.		26	Saya menyadari bahwa hidup perlu perjuangan
			31	Saya menganggap tantangan sebagai kesempatan untuk belajar
	b. Memiliki kemampuan berfikir bahwa individu dapat belajar dari kesuksesan dan kegagalan		27	Tantangan membuat saya merasa cemas
			1	Saya merasa bahwa hidup seharusnya menyenangkan
			17	Saya tertekan ketika beban hidup terus meningkat
			13	Kegagalan membuat saya lebih sabar
			36	Saya mengevaluasi kesalahan diri sendiri
			35	Saya terinspirasi alumni yang sudah sukses
			32	Kegagalan membuat langkah saya terhambat
			16	Bagi saya kesuksesan merupakan sebuah keberuntungan
			14	Saya terjebak dalam kesalahan yang sama



LAMPIRAN VI
(HASIL ANALISIS DATA)



1. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Intensi Wirausaha	39	64.18	9.087	44	82
Hardiness	39	58.21	7.997	41	75

2. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensi Wirausaha	Hardiness
N		39	39
Normal Parameters ^a	Mean	64.18	58.21
	Std. Deviation	9.087	7.997
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.132
	Positive	.049	.065
	Negative	-.073	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.457	.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985	.501

a. Test distribution is Normal.

3. Hasil Analisis Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Wirausaha	Between Groups	(Combined)	2258.244	22	102.647	1.867	.102
		Linearity	989.257	1	989.257	17.997	.001
		Deviation from Linearity	1268.987	21	60.428	1.099	.430
Hardiness	Within Groups		879.500	16	54.969		
	Total		3137.744	38			

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Correlations

		Intensi Wirausaha	Hardiness
Intensi Wirausaha	Pearson Correlation	1	.561**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	39	39
Hardiness	Pearson Correlation	.561**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.297	7.620

a. Predictors: (Constant), Hardiness

LAMPIRAN VII
(SURAT KETERANGAN)



CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Sinta Nourmawati
Tempat,Tanggal Lahir : Bogor, 10 Agustus 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 150 cm
Berat Badan : 50 Kg
Asal : Kuningan – Jawa Barat
Alamat : Jl. Mojo I No.396 RT 57/15
Gondokusuman, Yogyakarta
Handphone : 089666992981
Status : Belum Menikah
E-mail : nourmasinta@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

Sekolah Dasar : SDN Parakan Muncang, lulusan 2005
SMP : MTsN Cibingbin, lulusan 2007
SMA : MAN Cigugur Kuningan, lulusan 2010
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Psikologi

Non –Formal

1. Kursus Komputer 2009
2. Magistra Utama jurusan manajemen informatika 2010

PENGALAMAN ORGANISASI TERAKHIR

1. Anggota Koperasi Mahasiswa tahun 2012-Sekarang
2. Manajer HRD LP2KIS (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kopma UIN Sunan Kalijaga) tahun 2013-2014